

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden sebagian besar responden berusia dewasa madya (41-59 th) sebanyak 13 responden (41,9%), berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (58,1%), berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (48,4%), berdasarkan lama HD sebagian besar responden memiliki lama HD lebih dari 12 bulan sebanyak 30 responden (96,8).
2. Efikasi Diri pada sebagian besar pasien di RSUD Wates Kulon Progo kategori baik sebanyak 26 orang (83,9%).
3. Kepatuhan Pembatasan Cairan pada sebagian besar pasien di RSUD Wates Kulon Progo kategori patuh sebanyak 24 orang (77,4%).
4. Ada hubungan yang signifikan Antara Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Terapi Hemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo, dengan nilai significancy pada hasil menunjukkan ($p=0,020 < 0,05$). Hubungan yang terjadi adalah hubungan sedang karena berada pada interval 0,400-0,599.

B. Saran

1. Bagi Unit Hemodialisa RSUD Wates Kulon Progo
Unit hemodialisa disarankan untuk dapat mempertahankan efikasi diri dan kepatuhan pasien dalam pembatasan cairan agar tidak terjadi penambahan berat badan akibat cairan berlebihan.

2. Bagi Perawat Hemodialisa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan dan memberikan pendidikan kesehatan pada pasien mengenai pentingnya efikasi diri yang harus dimiliki untuk meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan.

3. Bagi Pasien Hemodialisa

Bagi penderita penyakit ginjal kronik diharapkan dapat mempertahankan efikasi diri yang sudah dimiliki dengan selalu berfikir positif, mendekati kepada Tuhan, dan memotivasi diri sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengendalikan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembatasan cairan, contohnya dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, lama hemodialisa.